



Press Release

Peningkatan Program Kerja Sama Pemeriksaan Paten ASEAN (ASEAN Patent Examination Co-operation (ASPEC) Program)

Program Kerja Sama Pemeriksaan Paten ASEAN (ASPEC) akan dilaksanakan di seluruh kantor HKI ASEAN yang berpartisipasi dalam program tersebut dengan menggunakan Bahasa Inggris. Peningkatan kerja sama ini, sebagaimana yang diumumkan oleh Para Kepala Kantor HKI Se-ASEAN, merupakan bagian dari telaahan reguler program ASPEC pada Pertemuan Khusus *ASEAN Working Group on Intellectual Property Co-operation (AWGIPC)* di Bangkok, Thailand pada bulan November 2011.

Diluncurkan pada bulan Juni 2009, program ASPEC merupakan program dimana kantor HKI negara-negara ASEAN dapat menggunakan hasil pemeriksaan dan penelusuran yang dilakukan oleh kantor HKI negara-negara ASEAN lainnya yang turut berpartisipasi dalam program ini. Program ini akan mengurangi adanya duplikasi pekerjaan pada pemeriksaan dan penelusuran, sehingga dapat memfasilitasi pemohon paten dalam mendapatkan patennya secara lebih cepat dan efisien.

Sebagai salah satu program dalam Sasaran Strategis Rencana Aksi Kekayaan Intelektual ASEAN 2011-2015 (*ASEAN Intellectual Property Rights Action Plan 2011-2015*), program ASPEC bertujuan untuk menumbuhkan "sistem kekayaan intelektual yang seimbang" dengan memperhitungkan beragam tingkat perkembangan negara-negara anggota ASEAN dan perbedaan kapasitas kelembagaan Kantor HKI Nasional. Program ini akan memungkinkan kantor-kantor HKI ASEAN memberikan pelayanan HKI yang tepat waktu, berkualitas dan dapat diakses untuk meningkatkan kawasan ASEAN sebagai kawasan yang kondusif terhadap kebutuhan para pengguna dan penghasil HKI.

Program ASPEC akan berusaha meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan dan penelusuran paten di kantor-kantor HKI ASEAN. Hasil pemeriksaan dan penelusuran paten yang dilakukan oleh Kantor HKI ASEAN yang berpartisipasi terhadap permohonan paten berfungsi sebagai rujukan yang bermanfaat bagi kantor HKI ASEAN lainnya. Para pemeriksa paten dapat mengembangkan kriteria atau strategi penelusurannya dengan lebih cepat, mengurangi waktu yang digunakan untuk melakukan penelusuran, dan dengan cepat memahami invensi yang diklaim. Para pemeriksa paten juga bisa mendapatkan akses terhadap informasi dan penilaian dari *prior art* yang ditemukan di database teknis tertentu, database lokal, dan database dalam bahasa lain, dimana pemeriksa mungkin tidak memiliki akses tersebut.

Program ASPEC ini akan memberikan keuntungan bagi para wirausaha, usaha kecil dan menengah dan inventor di masing-masing negara anggota ASEAN dalam memperoleh paten atas inovasi mereka di kawasan ASEAN.

Untuk pelaksanaan program ASPEC ini, semua dokumen yang disampaikan di seluruh kantor HKI yang berpartisipasi harus menggunakan Bahasa Inggris. Formulir pengajuan ASPEC juga telah direvisi.

Pemohon yang berminat dapat berkonsultasi dengan masing-masing Kantor HKI nasional di ASEAN atau melalui situs yang bersangkutan untuk persyaratan dan prosedur ASPEC.